

PENGARUH KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Annisa Wilantika Fatim ¹⁾ Anggita Langgeng Wijaya ²⁾ Heidy Paramitha Devi ³⁾

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun

email: annisa_2003101054@mhs.unipma.ac.id

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun

email: langgeng@unipma.ac.id

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun

email: heidy@unipma.ac.id

Abstrak

Penelitian ini menguji bagaimanakah karakteristik komite audit mempengaruhi nilai perusahaan. Pada tahun 2019, pertumbuhan IHSG sektor pertambangan melambat dan harga sebagian besar produk pertambangan turun hingga Februari 2024. Teknik purposive sampling digunakan dalam memilih 38 perusahaan sebagai sampel dengan total 342 sampel. Teknik ini dipilih untuk menjamin bahwasanya sampel mewakili elemen yang relevan dengan penelitian. Data sekunder pada studi ini bersumber dari laporan tahunan dan keuangan yang diterbitkan melalui platform resmi www.idx.com. Data dianalisis dengan penggunaan program SPSS versi 25. Temuan studi memperlihatkan bahwa ukuran komite audit berdampak pada nilai perusahaan secara positif, kehadiran ahli akuntansi dan keuangan komite audit berpengaruh pada nilai perusahaan secara negatif, jumlah rapat komite audit tidak berpengaruh pada nilai perusahaan, serta independensi komite audit berdampak pada nilai perusahaan secara negatif. Temuan ini menghasilkan wawasan penting perihal bagaimanakah komite audit bisa bekerja dengan lebih unggul untuk menaikkan nilai perusahaan. Untuk penelitian berikutnya disarankan mengambil objek penelitian yang lebih luas tidak sekedar lingkup perusahaan oil and gas saja

Kata Kunci: Ukuran Komite Audit, Keberadaan Ahli Akuntansi dan Keuangan Komite Audit, Jumlah Rapat Komite Audit, Independensi Komite Audit, Nilai Perusahaan

Abstract

This study conducting a review how retrieved from audit committee affect firm value. In 2019, the mining sector JCI growth slowed down and the prices of most mining products fell until February 2024. A purposive sampling technique was used to select 38 companies as samples for a total of 342 samples. That technique was selected to ensure that the sample represents elements relevant

to the study. Secondary data was sourced from annual and financial reports released through the official platform www.idx.com. The study findings show that audit committee size impacts firm value positively, the presence of accounting and finance experts on the audit committee impacts firm value negatively, the number of audit committee meetings has no effect on firm value, and audit committee independence impacts firm value negatively. These findings yield important insights into how audit committees can work more excellently to increase firm value. For future research, it is recommended to take a wider research object than just the scope of oil and gas companies..

Keywords: *Audit Committee Size, Presence of Accounting and Financial Experts on the Audit Committee, Number of Audit Committee Meetings, Audit Committee Independence, Firm Value*

A. PENDAHULUAN

Tujuan utama didirikan suatu perusahaan untuk mencapai keuntungan maksimal serta memaksimalkan hasil bagi para pemilik saham. Untuk mencapai tujuan ini, perusahaan berusaha menghasilkan keuntungan yang relevan dengan terus menaikkan nilai perusahaannya. Nilai perusahaan memiliki peranan krusial karena bisa mempengaruhi persepsi penanam modal (*investor*) terhadap kinerja dan prospek jangka panjang suatu perusahaan, yang sering tercermin dalam harga saham di pasar. Fenomena yang terjadi yaitu sepanjang tahun 2019, indeks pertambangan termasuk penyebab yang menghambat pertumbuhan Indeks Nilai Saham Gabungan (IHSG).

Ada banyak alasan pertumbuhan yang buruk pada indeks pertambangan sebanyak 12,83%. Penurunan harga batubara sepanjang 2019 dianggap menjadi penyebab penurunan kinerja indeks sektor pertambangan. Indeks energi (IDXENERGY) memimpin peningkatan sektor dengan kenaikan 100,05% sepanjang 2022. Peningkatan nilai saham sering kali dipicu oleh kenaikan harga komoditas global seperti batu bara. Dalam konteks ekonomi global yang dinamis, fluktuasi harga komoditas sering kali menjadi indikator sentral dalam mengukur kesehatan ekonomi suatu negara atau wilayah. Manajemen risiko yang baik termasuk penggunaan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi harga, membantu perusahaan mengelola eksposur terhadap fluktuasi harga komoditas dan menjaga kestabilan operasional serta kinerja keuangan jangka panjang layaknya

batu bara, sebab pasokan lebih sedikit akibat perang Rusia-Ukraina. Meskipun demikian, IDXENERGY malah mengalami penurunan sebanyak 20% sejak awal 2023 (YtD) yang meliputi penurunan terbesar dibandingkan dengan sektor lainnya. Setelah melonjak melebihi 1,500% saat *listing* tahun pertama di bursa pada 2022, saham ADMR turun 50,15% secara tahunan (YtD). Ini sempat menjadi berita penting. Artinya, apabila penanam modal (*investor*) mengumpulkan ADMR sejak awal tahun, nilai investasi akan menurun setengah (Suryahadi, 2019).

PT Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO), induk ADMR, mengalami kemerosotan yang relavan sampai 37,14 %. PT TOBA, emiten yang terafiliasi dengan Luhut Pandjaitan, juga menghadapi aksi jual yang relavan hingga turun 37,19% pada tahun 2023. "Disamping itu, perusahaan besar layaknya PT Bumi Resources Tbk, PT Indo Tambangraya Megah Tbk, dan PT Indika Energy Tbk mengalami penurunan sebanyak 26,71%, 36,52%, dan 31,87% masing-masing" (Susilo, 2023). Kementerian Perdagangan (Kemendag) melaporkan bahwasanya harga beberapa produk pertambangan yang dikenakan bea keluar menurun sejak Februari 2024. Menurut Budi Santoso, Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri Kemendag, menurunnya harga produk yang dikenakan bea keluar tersebut diakibatkan oleh menurunnya permintaan produk di pasar global. Ini akan berdampak pada ketetapan "Harga Patokan Ekspor" (HPE), BK guna produk tambang yang terkena BK pada Maret 2024 (Kusumawardhani, 2024).

Peneliti terdahulu telah membuktikan bahwa karakteristik komite audit mempengaruhi nilai perusahaan. Vanesha (2023) menunjukkan "komite audit mempengaruhi nilai perusahaan secara parsial ataupun simultan". Saragih & Tampubolon (2023) menemukan apabila "komite audit berdampak positif substansial kepada nilai perusahaan". Ditemukan penelitian dengan hasil berbeda dimana komite audit tak berdampak pada nilai perusahaan. Dibuktikan dari penelitian Mirnayanti & Rahmawati (2022) menghasilkan "komite audit berpengaruh pada nilai perusahaan secara negatif". Fardillah Deddy (2023) menghasikan "tidak ditemukan pengaruh komite audit kepada nilai perusahaan".

Peneliti menetapkan judul "Pengaruh Karakteristik Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan" menjadi landasan untuk mengkaji dampak karakteristik komite audit pada nilai perusahaan di subsektor *oil and gas*. Dengan melibatkan periode waktu yang relevan dan meluas, penulis berharap bisa menyediakan kontribusi yang substansial kepada literatur akademis mengenai praktik komite audit serta nilai perusahaan di perusahaan *oil and gas*.

Hipotesis Penelitian

1. Ukuran komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Diperlukan anggota berjumlah cukup dalam komite audit untuk melaksanakan fungsinya dan memantau operasi pengelolaan perusahaan. Didukung oleh penelitian Siti & Ahalik (2020), Lebih banyak anggota komite audit, lebih tinggi pula pengawasan kepada templat laporan. Dengan mempertimbangkan hasil penelitian, hipotesis pertama bisa dirumuskan seperti berikut:

H₁ : "Ukuran komite audit memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan".

2. Keberadaan ahli akuntansi dan keuangan komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Agar bisa menjamin komite audit melaksanakan pekerjaannya secara ideal, latar belakang pendidikan sangat penting. Apabila anggota komite audit memahami keuangan maka akan menjadi lebih kompeten dan lebih mudah menyesuaikan diri dengan perubahan. Keahlian komite audit bisa meningkatkan kualitas audit, dan nantinya bisa meningkatkan nilai perusahaan (Yohan, 2023). Menurut penelitian tersebut, hipotesis kedua bisa dirumuskan seperti berikut:

H₂: "Keberadaan ahli akuntansi dan keuangan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan".

3. Jumlah rapat komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Pertemuan rutin diperlukan dengan tujuan menjamin pengendalian dalam perusahaan dan pelaporan keuangan berjalan dengan baik. Komite audit wajib berkumpul 3–4 kali setahun.

Agenda pertemuan wajib disusun secara jelas dan dipantau dengan cermat oleh ketua komite. Didukung oleh penelitian Helmi & Anggraini (2023) menemukan apabila rapat-rapat komite audit berdampak secara substansial dan positif kepada nilai perusahaan. Hipotesis ketiga dirumuskan seperti berikut:

H₃ : "Jumlah rapat komite audit memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan".

4. Independensi Komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Tujuan independensi yaitu menjaga integritas dan perspektif yang tidak bias didalam laporan dan rekomendasi komite audit. Helmi (2022) membuktikan bahwasanya independensi komite audit berdampak pada nilai perusahaan. Menurut studi tersebut, hipotesis keempat bisa dirumuskan seperti berikut:

H₄ : "Independensi komite audit memiliki positif terhadap nilai perusahaan".

B. METODE

Pelaksanaan studi ini di perusahaan *oil and gas* dalam daftar Bursa Efek Indonesia. Laporan tahunan dan keuangan perusahaan diunduh melalui website "www.idx.co.id". Studi ini menggunakan metode kuantitatif. Terdapat 83 perusahaan migas yang tercatat di BEI. Penelitian ini mengumpulkan data perusahaan minyak dan gas yang tercatat di pasar saham Indonesia periode tahun 2015 hingga 2023. Dari populasi tersebut dipilih 38 perusahaan yang memadai kriteria menjadi sampel penelitian, diperoleh total 342 perusahaan yang layak dimasukkan dalam analisis. Pemilihan sampel yang representatif ini sangat penting untuk menjamin bahwasanya temuan penelitian bisa digeneralisasikan ke seluruh populasi. Penentuan sampel melalui teknik *purposive sampling method*, yakni sampel yang menyesuaikan kriteria sampel yang sudah ditetapkan untuk pemilihannya. Pada studi ini, variabel independen meliputi: "karakteristik komite audit seperti ukuran komite audit, keberadaan ahli akuntansi dan keuangan dalam komite audit, jumlah rapat komite audit, dan independensi komite audit". Variabel dependennya yaitu "nilai perusahaan".

Analisis statistik dilaksanakan menggunakan perangkat lunak SPSS 25, yang meliputi alat aplikasi statistik yang umum dipergunakan untuk mengolah dan menganalisis data penelitian, memfasilitasi interpretasi hasil dengan lebih akurat dan bisa dipertanggungjawabkan. Data pada studi ini dianalisis dengan pengujian statistik deskriptif, pengujian asumsi klasik, pengujian analisis regresi linier berganda, serta pengujian hipotesis.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data Penelitian

Menurut teknik pengambilan sampel, diperoleh data sebanyak 83 perusahaan beroperasi di sektor *oil & gas* yang tercatat di pasar saham Indonesia. Namun, melalui proses purposive sampling beserta kriteria yang ditetapkan, studi ini memilih sebanyak 38 perusahaan. Penelitian ini meliputi periode 9 tahun, total data yang dikumpulkan mencapai 342 data (38 perusahaan x 9 tahun). Setelah mengumpulkan data, dilaksanakan pengujian normalitas untuk mengevaluasi distribusi data. Hasilnya memperlihatkan bahwasanya data tidak mengikuti distribusi normal, yang mewajibkan dilaksanakannya penghapusan outlier. Proses ini penting untuk menjamin keakuratan analisis statistik yang dilaksanakan, sebab distribusi yang tidak normal ataupun ditemukan outlier bisa mempengaruhi hasil dan interpretasi dari temuan di dalam penelitian ini. Setelah proses ini selesai, jumlah sampel yang tersisa yaitu sebanyak 240 data. Nilai yang secara signifikan berbeda dengan nilai lain di dataset dalam penelitian ini merupakan refleksi dan keragaman alami data.

2. Hasil Penelitian

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
---	---------	---------	------	-------------------

X1_Ukuran Komite Audit	240	3	5	3,10	,347
X2_Keberadaan Ahli Akuntansi dan Keuangan Komite Audit	240	0	3	1,25	,800
X3_Jumlah Rapat Komite Audit	240	2	14	5,63	2,461
X4_Independensi Komite Audit	240	1	5	3,02	,470
Y_Nilai Perusahaan	240	,20	1,98	,92	,34
Valid N (listwise)	240				

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2024

Berikut penjelasannya:

- 1) Variabel ukuran komite audit memperlihatkan bahwa *minimum* yaitu 3, jumlah tertinggi yaitu 5. Dengan nilai rata-rata 3.10, sebagian besar perusahaan memiliki sekitar 3 anggota komite audit dan angka standar deviasi 0.347.
- 2) Variabel keberadaan ahli akuntansi dan keuangan pada tabel diatas memperlihatkan angka minimum 0, angka maksimum 3, angka mean 1,25 dan angka standar deviasi 0,800
- 3) Variabel jumlah rapat komite audit pada tabel diatas memperlihatkan angka minimum 2, angka maksimum 14, angka mean 5,63 dan angka standar deviasi 2,461
- 4) Variabel independensi komite audit pada tabel diatas memperlihatkan angka minimum 1, angka maksimum 5, angka mean 3,02 dan angka standar deviasi 0,470
- 5) Variabel nilai perusahaan pada tabel diatas memperlihatkan angka minimum 0,20 angka maksimum 1,98 angka mean 0,92 dan rata-rata 0,34

Uji Normalitas

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

		Unstandarized Residual
N		240
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,29663423
Most Extreme Differences	Absolute	,036
	Positive	,036
	Negative	-,035
Test Statistic		,036
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2024

Sebagaimana dengan perolehan pengujian Test dengan nilai Asymp-Sig (2 tailed) yakni 0.200, sehingga diketahui bahwasanya distribusi pada data digunakan dalam studi ini berdistribusi secara normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 3 Hasil Pengujian Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistic	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1_Ukuran Komite Audit	,522	1,917
	X2_Keberadaan Ahli Akuntansi dan Keuangan	,934	1,070
	X3_Jumlah Rapat Komite Audit	,938	1,066
	X4_Independensi Komite Audit	,536	1,864

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2024

Hasil pengujian VIF tidak ditemukan multikolinearitas antar variabel independen, sehingga menyediakan keyakinan kepada validitas dan reliabilitas model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

			abs_res
Spearman's rho	X1	Correlation Coefficient	,010
		Sig. (2-tailed)	,881
		N	240
	X2	Correlation Coefficient	-,002
		Sig. (2-tailed)	,971
		N	240
	X3	Correlation Coefficient	-,006
		Sig. (2-tailed)	,923
		N	240
	X4	Correlation Coefficient	,016
		Sig. (2-tailed)	,804
		N	240
	Y	Correlation Coefficient	1,000
		Sig. (2-tailed)	.
		N	240

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2024

Untuk mengukur terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas pada model regresi digunakan pengujian koefisien korelasi Spearman Rank Apabila hasil korelasi meunjukkan relavansi melebihi 0,05 (5%), keadaan ini menunjukkan bahwasanya heteroskedastisitas tidak terjadi, model

regresi homoskedastis. Analisis hasil pengujian menunjukkan heteroskedastisitas pada model regresi yang diujikan tidak terindikasi. regresi bisa diandalkan dan tidak terpengaruh oleh bias heteroskedastisitas.

Uji Autokolerasi

Tabel 5 Hasil Pengujian Autokorelasi

Model	Durbin-Waston
1	2.078

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2024

Gejala autokorelasi bisa diidentifikasi dengan pengujian Durbin-Watson (D-W). Untuk menentukan apakah ada autokorelasi dengan kriteria $D_u < dw < 4 - D_u$. Berdasarkan hasil uji nilai yang diperoleh yaitu $1,81384 < 2,078 < 2,18616$ yang mengindikasikan bahwa tidak ditemukan adanya autokorelasi.

Pengujian Regresi Linier

Tabel 6 Output analisis Regresi Linier

Model	Unstandarized Coefficient		Standarized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	1,129	,174	
X1_Ukuran Komite Audit	,353	,077	,365
X2_Keberadaan Ahli Akuntansi dan Keuangan Komite Audit	-,063	,025	-,150

X3_Jumlah Rapat Komite Audit	,010	,008	,073
X4_Independensi Komite Audit	-,422	,056	-,591

Sumber : Hasil olaha data SPSS, 2024

Sebagaimana perolehan pengujian regresi linier berganda di atas maka diperoleh hasil persamaan : Nilai Perusahaan = 1,129-0,353 Ukuran Komite Audit -0,063 Keberadaan Ahli Akuntansi dan Keuangan +0,010 Jumlah Rapat Komite Audit -0,422 Independnsi Komite Audit.

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 7 Hasil Uji Parsial (Uji T)

	Model	Unstandarized Coefficient		t	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	1,129	,174	6,480	,000
	X1_Ukuran Komite Audit	,353	,077	4,572	,000
	X2_Keberadaan Ahli Akuntansi dan Keuangan Komite Audit	-,063	,025	-2,525	,012
	X3_Jumlah Rapat Komite Audit	,010	,008	1,219	,224
	X4_Independensi Komite Audit	-,422	,056	-7,507	,000

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2024

Sebagaimana hasil tersebut, variabel ukuran komite audit (X₁) berdampak pada nilai perusahaan secara positif. Variabel keberadaan ahli akuntansi dan keuangan komite audit (X₂) mempengaruhi nilai perusahaan secara negatif. Variabel jumlah rapat komite audit (X₃) tidak berdampak pada nilai perusahaan. Adapun variabel independensi komite audit (X₄) berdampak pada nilai perusahaan secara negatif.

Uji Determinasi

Tabel 8 Hasil Uji Determinasi (Uji R)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,469 ^a	,220	,207	,30

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2024

Tabel tersebut menunjukkan nilai customized R-squared sejumlah 22%. Keadaan ini mengindikasikan bahwasanya kemampuan variabel independen dalam mendeskripsikan sekitar 22% variasi nilai perusahaan secara bersamaan di dalam studi ini.

Pembahasan

Pengaruh ukuran komite audit terhadap nilai perusahaan.

Sebagaimana hasilnya, diperoleh nilai t_{hitung} mencapai 4,572, yang dikomparasikan dengan nilai t_{tabel} yaitu 1,65123, dengan signifikansi 0,000 dapat diambil kesimpulan H_1 secara positif dapat diterima. Temuan ini konsisten dengan penelitian terdahulu penelitian Ozcan (2021) yang menemukan bahwasanya ukuran komite audit membantu menaikkan nilai perusahaan.

Pengaruh keberadaan ahli akuntansi dan keuangan dalam komite audit terhadap nilai perusahaan.

Sebagaimana hasil pengujian t dengan nilai t_{hitung} -2,525 serta nilai t_{tabel} 1,65123 serta nilai signifikansi sebesar 0,012 dapat disimpulkan bahwa dalam analisis ini, dinyatakan bahwa hubungan antara keberadaan ahli akuntansi dan keuangan dalam komite audit dengan nilai perusahaan berdampak secara negatif. Penelitian yang dilakukan oleh Rohman (2023) mendukung perolehan dengan menunjukkan bahwasanya keahlian keuangan tidak berdampak pada kecurangan di dalam pelaporan keuangan.

Pengaruh jumlah rapat komite audit terhadap nilai perusahaan

Sebagaimana hasil uji t dengan nilai t_{hitung} 1,219, yang dibandingkan dengan nilai t_{tabel} 1,65123, serta nilai relevansi 0,224 dapat dipahami bahwasanya tidak ditemukan korelasi antara jumlah rapat komite audit dengan nilai perusahaan secara signifikan, sesuai dengan analisis statistik yang dilakukan. Penelitian oleh Helmi (2023) mendukung temuan ini dengan menunjukkan bahwasanya frekuensi rapat pada nilai perusahaan berpengaruh secara negatif.

Pengaruh independensi komite audit terhadap nilai perusahaan.

Sebagaimana hasilnya, diperoleh nilai t_{hitung} -7,507, yang dibandingkan dengan nilai t_{tabel} 1,65123, serta nilai relevansi atau signifikansi sebesar 0,000 maka independensi komite audit berdampak pada nilai perusahaan secara negatif. Temuan serupa juga ditunjukkan oleh Yusmanianti *et al.*, (2020) bahwa tidak ditemukan hubungan yang relevan diantara independensi komite audit.

D. SIMPULAN

Kesimpulan dari studi ini yaitu ukuran komite audit berdampak pada nilai perusahaan secara signifikan dan positif. Keberadaan ahli akuntansi dan keuangan mempengaruhi nilai perusahaan secara negatif. Sementara, jumlah rapat komite audit tidak berdampak pada nilai perusahaan. Independensi komite audit mempengaruhi nilai perusahaan secara negatif. Peneliti selanjutnya disarankan memperdalam penelitian berikutnya dengan memperluas variabel penelitian yang mempengaruhi nilai perusahaan dan mengambil objek penelitian yang lebih luas tidak sekedar lingkup perusahaan *oil and gas* saja, namun mencakup seluruh perusahaan yang *listed* di BEI.

E. Saran

Saran bagi peneliti selanjutnya yaitu memperdalam penelitian berikutnya dengan memperluas variabel penelitian yang mempengaruhi nilai perusahaan dan mengambil objek penelitian yang lebih luas tidak sekedar lingkup perusahaan *oil and gas* saja

DAFTAR PUSTAKA

- Eliana Saragih, A., & Tampubolon, H. (2023). Pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2018). *Jurnal Minfo Polgan*, 12(2), 1085–1095.
- Fardillah Deddy, H. S. (2023). Pengaruh kepemilikan manajerial dan komite audit terhadap nilai perusahaan 3 rd E-proceeding *Senriabdi 2023*. 3.
- Helmi, Fivi Anggraini, M. (2023). *The Effect of Audit Committee Characteristics on Firm Value: Evidence from Energy Sectors in Indonesia*. <https://doi.org/10.1080/09638288.2019.1595750><https://doi.org/10.1080/17518423.2017.1368728><http://dx.doi.org/10.1080/17518423.2017.1368728><https://doi.org/10.1016/j.ridd.2020.103766><https://doi.org/10.1080/02640414.2019.1689076><https://doi.org/10.1080/02640414.2019.1689076>
- Helmi, A. (2022). *Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan: Peran Mediasi Environmental Social and Governance (Esg) Disclosure*.
- Kusumawardhani, F. (2024). *Harga Mayoritas Produk Pertambangan Turun pada Awal Maret 2024*. *Bisnis.Com*. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20240302/44/1745867/harga-mayoritas-produk-pertambangan-turun-pada-awal-maret-2024>
- Mirnayanti, M., & Rahmawati, I. (2022). Pengaruh Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan & Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 15(1), 20–28. <https://doi.org/10.46306/jbbe.v15i1.100>
- Ozcan, A. (2021). Audit Committee and Firm Value: an Empirical Investigation. *Muhasebe Bilim Dünyası Dergisi*, 23(2), 204–221. <https://doi.org/10.31460/mbdd.756299>
- Rohman, H. &. (2023). Determinasi Teori Fraud Hexagon dan Karakteristik Komite Audit dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 6(4), 490–509. <https://doi.org/10.22219/jaa.v6i4.28180>
- Siti, S., & Ahalik, A. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, dan Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 5(1), 41. <https://doi.org/10.51211/joia.v5i1.1317>
- Suryahadi, A. (2019). *Sepanjang 2019 sektor pertambangan turun drastis, begini prospeknya di 2020*. *Kontan.Co.Id*. <https://investasi.kontan.co.id/news/sepanjang-2019-sektor-pertambangan-turun-drastis-begini-prospeknya-di-2020>
- Susilo, T. (2023). *Harga Ambruk 60%, Saham Emiten Batu Bara Sudah di Senja Kala*. *CNBC INDONESIA*. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20230519134823-17-438760/harga-ambruk-60-saham-emiten-batu-bara-sudah-di-senja-kala>
- Vanesha, Djajadikerta H, Setiawan A, W. S. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Ukuran Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertanian Pada Tahun 2020-2022. *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 7(3), 21317–21325. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/9685>

Yohan. (2023). Does Quality of Audit Committee Enhance Audit Quality? *International Journal of Professional Business Review*, 8(2), 1–16.
<https://doi.org/10.26668/businessreview/2023.v8i2.1385>

Yusmaniarti *et al.* (2020). Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance*, Independensi Auditor dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Sains Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 10(1), 50–67. <http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/SMBI/article/view/3387>